

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

PT. Sumber Jaya Indah Nusa Coy Medan adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memiliki pabrik pengolahan minyak kelapa sawit sendiri. Perusahaan mempunyai kegiatan operasi yang terpisah satu sama lain dalam menentukan pengeluaran biaya produksi kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit. Pihak manajemen perusahaan menyusun secara terpisah pengeluaran biaya bagian kebun untuk menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS). Biaya TBS terdiri dari alokasi investasi (penyusutan) dan biaya pemeliharaan, biaya panen, dan biaya transportasi/perangkutan TBS ke pabrik kelapa sawit. Namun penelitian ini tidak mencakupi biaya penyusutan investasi dengan alasan bahwa jumlah biaya investasi tidak lagi merupakan perencanaan tersendiri. Biaya penyusutan investasi ini dikategorikan dalam biaya tidak langsung. Oleh karena itu penelitian ini hanya mencakupi biaya pemeliharaan, biaya panen, dan biaya transportasi/pengangkutan TBS ke pabrik kelapa sawit. sebagaimana disebut di atas. Kesemua biaya yang direncanakan ini mempengaruhi pengeluaran "biaya produksi" TBS di kebun.

Pihak manajemen melakukan perencanaan "biaya produksi" TBS yang dikeluarkan perusahaan berguna untuk menghindari pengeluaran biaya produksi yang tinggi. Pengeluaran biaya produksi yang tinggi berdampak pada saat

penentuan harga jual produk. Untuk menghindari pengeluaran biaya produksi yang tinggi pihak manajemen menyusun anggaran biaya produksi.

Anggaran biaya produksi yang disusun pihak manajemen dapat dijadikan sebagai pedoman kerja pada masa datang, dalam batas waktu tertentu dan untuk mencapai hasil tertentu. Yang membuat rencana produksi dan *budget* dimulai dari manajer produksi, setelah berkoordinasi dengan bagian yang terkait. Rencana produksi ini selama tahun berjalan dapat menjadi acuan bersama untuk dilaksanakan bagi semua pihak yang terkait. Pelaksanaan atas rencana kerja ini untuk mencapai tujuan perusahaan.

Rencana kerja yang disusun dan dilakukan oleh manajer kebun tidak selalu sama hasil pelaksanaan dengan perencanaan sebelumnya sehingga hasil pelaksanaannya sering terjadi penyimpangan antara perencanaan sebelumnya dan pelaksanaan perencanaan/realisasi yang terjadi di kebun di luar dugaan. Penyimpangan yang terjadi ini perlu dianalisis kembali oleh manajer produksi untuk mengetahui tingkat penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan yang sering terjadi di kebun terutama pemanenan TBS dan pengeluaran biaya produksi kebun. Manajer kebun menargetkan pemanenan kelapa sawit dapat memenuhi mutu maupun kualitas dan panen kelapa sawit sesuai jangjang diperkirakan tetapi kenyataan panen kelapa sawit tidak sesuai dengan jangjang yang telah diperkirakan sebelumnya disebabkan panen TBS dari perkebunan kelapa sawit PT. Sumber Jaya Indah Nusa Coy Medan tidak sebagaimana yang diharapkan sebagai akibat kurangnya pengawasan misalnya pemotongan TBS terjatuh dengan keras dari pohonnya mengakibatkan buah tercecer, TBS sudah masak tidak dipanen, adanya